

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian di bab 4 tentang pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas serta *Corporate Social Responsibility* terhadap *return saham*, maka penulis menjabarkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel *Return on Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.
- b. Variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.
- c. Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.
- d. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*.
- e. Variabel *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penyusunan akhir penelitian ini terdapat keterbatasan :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor pertambangan sebagai objek penelitian, sehingga belum menggambarkan perusahaan dari sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian dalam kurun waktu 5 tahun yaitu 2015 hingga 2020, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini belum menggambarkan kondisi perusahaan seluruhnya.

3. Pada setiap variabel penelitian ini hanya menggunakan salah satu proksi saja seperti likuiditas diproksikan dengan CR, solvabilitas diproksikan dengan DER, aktivitas yang diproksikan TATO, dan profitabilitas diproksikan dengan ROA. Hasilnya akan berbeda jika menggunakan proksi yang berbeda.
4. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya membahas mengenai profitabilitas, likuiditas, aktivitas, *leverage*, dan *corporate social responsibility*. Sedangkan masih banyak variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi *return* saham. Sehingga hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
5. Penelitian ini menggunakan mata uang dollar, meskipun variabel diukur dengan rasio. Sehingga hasil penelitian ini ada beberapa yang tidak signifikan akibat perbedaan mata uang.

5.3. Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Menggunakan objek penelitian yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berbeda dengan penelitian ini agar dapat mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan CSR terhadap *return* saham pada perusahaan sektor lain.
2. Menggunakan periode atau rentang waktu yang lebih lama agar dapat memberikan variasi data penelitian yang lebih maksimal.
3. Menambahkan proksi lebih dari satu sehingga mampu mencerminkan variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Menggunakan data penelitian yang mata uangnya sama, agar mendapatkan hasil yang signifikan karena satuan mata uangnya sama walaupun variabel memakai rasio.

5. Menambahkan variabel independen yang lain seperti ukuran perusahaan dan GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham. Ukuran perusahaan memiliki keterkaitan dengan *return* saham, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan (Ganerse, 2012). Perusahaan yang termasuk dalam ukuran besar dapat lebih mudah masuk ke pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar dapat menghasilkan *output* yang nantinya dapat digunakan untuk memaksimalkan laba dan membagikannya dalam bentuk dividen ke pemegang saham.

Kemudian menurut Bagaswara (2017) GCG mampu berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya dewan komisaris yang di perbankan mampu meningkatkan *control* dan monitoring perbankan dengan baik sehingga memberikan keyakinan bahwa agent tidak mencuri, menggelapkan bahkan menginvestasikan ke dalam proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana yang ditanamkan oleh investor. Komite audit juga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Ukuran dewan direksi juga memberikan sinyal positif saat perusahaan memiliki ukuran dewan direksi yang besar tidak dapat melakukan koordinasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki dewan direksi yang lebih kecil.